

SKRIPSI

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

**Oleh:
DIAH AYU ANGGRAINI
NPM. 1901011041**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1444 H/2023 M

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Mendapat Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
DIAH AYU ANGGRAINI
NPM. 1901011041

Pembimbing :
Drs. M ARDI, M. Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

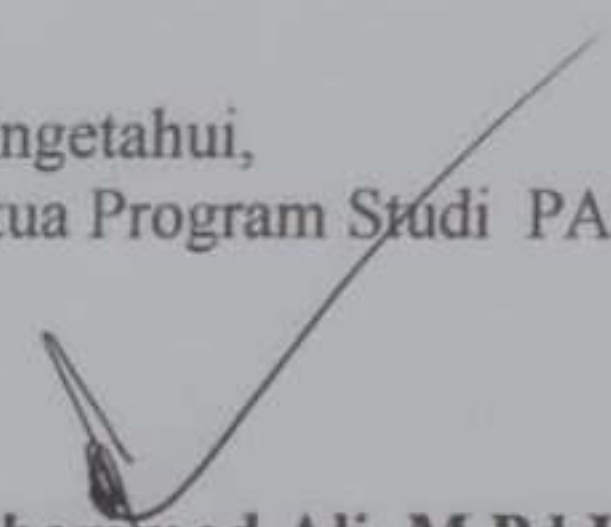
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04
PEKALONGAN


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196705311993032003

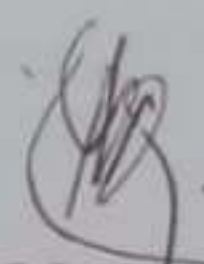
PERSETUJUAN

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04
PEKALONGAN

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *β-3537/In-28-1/D/PP-00-9/06/2023*

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN, disusun oleh: Diah Ayu Anggraini, NPM. 1901011041, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 8 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, M.A

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

Oleh:

Diah Ayu Anggraini

Akhlak merupakan respon dari seseorang terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, maupun dipahami, yang dilakukan secara berulang – ulang tanpa adanya paksaan atau rekayasa. Orang yang baik tentu akan menunjukkan akhlak yang baik pula, Rasulullah pun mengatakan sebaik-baik manusia adalah yang baik akhlaknya. Latar belakang penelitian ini adalah melihat kondisi akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan. Yang menurut Ibu Ella Safitri sebagai Guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang menunjukkan akhlak kurang baik diantaranya membully teman, membolos pada jam pelajaran, berbicara kurang sopan terhadap guru.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak siswa dilingkungan sekolah untuk mengetahui peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data ditentukan dengan menggunakan teknik purpose sampling, dengan merujuk langsung informan yang lebih valid dan akurat yang menyangkut topik yang sedang diteliti. Sedangkan metode pengumpulan data atau instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi akhlak siswa dapat dikatakan normal karena tidak ditemukan kondisi kenakalan yang berlebihan, namun tetap perlu untuk diadakan pembinaan dalam pembentukan akhlak, mengingat usia siswa masih pada tahap perkembangan. Diantara upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan aplikasi dan ilustrasi. Dan upaya tersebut bias dibilang berhasil, karena beberapa siswa merasa dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: *Peranan guru, Akidah Akhlak, Akhlak Siswa*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Diah Ayu Anggraini
NPM. 1901011041

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”¹

¹ QS Al-Qalam [68]: 4

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sujoko dan Ibu Sudarti yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan semangat, motivasi serta dorongan secara materi maupun moril dan selalu senantiasa mendo'akan demi kelancaran studiku
2. Teruntuk adik-adikku Firda Dwi Kurniawan dan Assyifa Tri Wahyuni yang telah memberikan semangat, dan memotivasi demi keberhasilan studiku
3. Kepada dosen pembimbing saya bapak Drs. M.Ardi, M.Pd telah memberikan banyak bimbingan, serta nasehat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen IAIN Metro beserta seluruh civitas akademika dan staf yang telah banyak membantu saya dalam berbagai hal.

Terima kasih atas segala support yang telah diberikan kepadaku. Smoga kita semua digolongkan sebagai orang-orang yang diberikan kebahagiaan dan kesuksesan baik di dunia dan di akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd, sebagai Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Drs. M.Ardi M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 22 Mei 2023

Penulis



Diah Ayu Angraini
NPM.1901011041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ...	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan Guru	9
1. Pengertian Peranan Guru	9
2. Macam macam peranan guru.....	13
3. Tanggung Jawab Guru	15
4. Tugas Guru	16

B. Akhlak	16
1. Membentuk Akhlak	17
2. Macam-Macam Akhlak	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	32
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	35
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	36
d. Keadaan Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	37
e. Keadaansiswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	38
f. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	39
g. Denah Lokasi Penelitian MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	40
2. Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	41
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	36
2. Keadaan Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	37
3. Keadaan Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	39
Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Balasan Pra Survey	54
2. Surat Tugas dari IAIN Metro	55
3. Surat Izin Research	56
4. Surat Balasan Izin Research.....	57
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	58
6. Surat Bimbingan Skripsi	70
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	71
8. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	72
9. Outline.....	73
10. Alat Pengumpul Data	75
11. Hasil Turnitin	78
12. Dokumentasi	80
13. Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak adalah hal yang penting dan harus di ajarkan dan ditanamkan bagi siswa karna seorang siswa sangat memerlukan tuntunan, bimbingan, dorongan serta pengarahan. Hal ini untuk mengajarkan siswa agar dapat menguasai dan dapat mengamalkan ajaran agama islam. Pendidikan akhlak memiliki tujuan utama yakni dalam rangka membimbing, membentuk, serta mengarahkan akhlak dan kepribadian untuk tumbuh dengan kepribadian yang baik atau *akhlakul karimah* agar mampu meraih kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.¹

Tujuan dari pendidikan akhlak tersebut sejatinya memiliki keterkaitan erat dengan tujuan dari pendidikan Islam secara umum yakni sama- sama dalam rangka membentuk akhlak dan kepribadian siswa agar menjadi insan yang berakhlakul karimah. Hal ini menjadikannya pokok atau inti dari pendidikan tersebut. Membentuk akhlak siswa dapat kan sebagai upaya dalam membimbing, membina akhlak anak serta memberikan tuntunan perilaku anak yang sopan berperilaku baik sesuai kaidah islam kepada orang lain, dengan hal ini maka dengan kesadaran dirinya ia mampu meningkatkan serta mempertahankan nilai-nilai ajaran agama yang telah dimilikinya.²

Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa yang dibedakan menjadi faktor internal (berasal dari dalam diri) dan juga faktor eksternal (dari luar). Faktor internal meliputi intelektual, hati (rohaniyah), serta berbagai potensi fisik yang dibawanya sejak lahir. Sedangkan faktor eksternal meliputi hal- hal lain

¹Mihmidaty Ya'cub, *Pendidikan Akhlak dalam Mencapai Ilmu yang Manfa'at*, Attaqwa: Vol 18. No. 1/Maret 2022,3

²Hestu Nugroho Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa*, Jurnal Mandiri :Vol 02. No. 1/ Juni 2018, 68

yang berasal dari luar seperti lingkungan, guru yang ada di sekolah, kedua orang tua, serta masyarakat.³

Berdasarkan pemaparan diatas terlihat bahwasanya guru adalah salah satu faktor penting yang berperan dalam membentuk akhlak siswa. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki berbagai peranan terhadap para siswanya diantaranya seperti membimbing, mengarahkan, mengevaluasi, motivator dan lainnya.

Guru adalah motivator yang berperan dalam memberikan berbagai motivasi, nasehat serta arahan yang positif bagi siswanya, guru adalah pembimbing yang berperan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk berperilaku baik dan berakhlakul karimah.⁴

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dengan ditujukannya dimensi-dimensi kemampuan dalam hubungan guru dan siswa yaitu:

1. Pendidik harus mengajarkan sikap yang positif kepada peserta didik,
2. Pendidik harus memiliki sikap yang semangat dalam proses pembelajaran,
3. Sehingga memberikan letupan semangat bagi para siswanya di kelas dalam belajar dan menuntut ilmu.

Lebih dari itu, guru harus memberikan contoh perilaku yang baik agar apa yang dilakukannya dapat ditiru dan dicontoh oleh peserta didiknya. Hal ini sebagai fondasi utama dalam membentuk akhlak peserta didik mengingat tujuan dari pendidikan Islam khususnya pendidikan akhlak bukan hanya

³Ibid.,71

⁴Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003),

diukur dari intelektualitas saja, melainkan membimbing para siswanya untuk menjadi insan yang berakhlakul karimah.⁵

Kondisi mental dan moral generasi bangsa pada saat ini sangatlah memprihatinkan. Kondisi mental dan moral generasi muda kini seringkali mengarah kepada penyimpangan perilaku yang tidak terpuji. Hal ini terjadi karena adanya salah pergaulan dan justru terkadang akibat perkembangan zaman yang saat ini dimiliki oleh siswa. Adapun pengaruh yang terjadi ini dapat diakibatkan oleh gadget, televisi dan juga media sosial. Contohnya seperti kekerasan, pakaian yang tidak sopan, perkataan yang kasar serta perbuatan yang dapat melanggar norma. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti, dalam hal ini peran seorang guru sangatlah penting dalam membentuk akhlak siswa di sekolah. Karena diusia remaja para siswa sangatlah rentan untuk diterjang ombak, masih rapuh, sehingga masih mudah untuk terjerumus di dalam tren budaya dan belum bisa berfikir sebab akibatnya.⁶

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 penulis melakukan wawancara di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan dengan guru akidah akhlak kelas VIII yaitu Ibu Ella Safitri, beliau mengatakan bahwa sekitar 30% siswa khususnya laki laki, masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap akhlak dan sopan santun terutama terhadap guru, terdapat beberapa siswa yang melakukan penyimpangan sosial serta belum bisa menerapkan pengetahuan ilmu agama yang peserta didik miliki,

⁵Supardi, *Kinerja guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 24

⁶Jamal Makmur Asmani, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press: 2011), 7.

adapun perilaku yang dilakukan peserta didik ini yaitu merokok di lingkungan sekolah yang dekat dengan pemukiman warga, membolos dan berkata tidak sopan kepada guru, beberapa siswa yang di area sekolah tersebut saling membully dan berkata kasar terhadap teman sebayanya. Kondisi demikianlah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.⁷

Peranan guru sangat penting dan dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut. Seorang guru terutama guru akidah akhlak merupakan sosok yang amat penting dalam hal ini. Pembelajaran aqidah akhlak menceritakan dan menjelaskan mengenai berbagai macam aspek akhlak cara membentuk akhlak, contoh-contoh akhlakul karimah, berbagai macam akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari yang tentunya dapat menjadi pembelajaran yang amat baik untuk dicerna dan dipahami bagi para siswa. Pembelajaran ini akan sangat sempurna apabila diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan akhlak yang baik dan akhlak yang terpuji bagi seorang insan manusia. Hal tersebut merupakan alasan mendasar mengapa pelajaran aqidah akhlak dan juga guru akidah akhlak terutama sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak bagi seorang siswa.

Seorang guru memiliki peranan penting yang diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki akidah akhlak baik yang sesuai dengan Al-Qur'an. Hal tersebut siswa tentu patut menjadi perhatian

⁷Wawancara dengan Ibu Ella Safitri, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, MTs Ma'arif NU 05 Sekampung, 08 Juni 2022

bagi semua guru khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak untuk membina serta membentuk akhlak siswa agar terbentuk menjadi insan yang baik dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan diatas maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti permasalahan ini yang akan peneliti tuangkan dalam sebuah proposal yang berjudul “Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di Mts Ma’arif Nu 04 Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain untuk mengetahui peranan guru dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat penelitian merupakan sebuah hasil akhir yang akan diperoleh setelah penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini manfaat

penelitian secara teoritis yang diharapkan akan diperoleh oleh penulis dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

- 1) Penambah wawasan dan juga sebagai bahan kajian yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa.
- 2) Bahan literasi serta rujukan dalam rangka pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang.
- 3) hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan atau referensi pemikiran bagi khususnya pendidikan Islam di masa mendatang.

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan penulis akan diperoleh dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Bagi guru. Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi guru terutama guru di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan di dalam proses belajar mengajar guru bertanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya akhlak bagi siswa.
2. Bagi siswa. Penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para siswa khususnya yang ada di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan harus lebih semangat dalam belajar dan berperilaku yang baik dan sopan hal ini untuk membentuk akhlak peserta didik agar lebih baik.
3. Bagi sekolah. Penulis berharap agar kedepannya penelitian ini dapat membawa manfaat bagi sekolah dan menjadi wawasan akan pentingnya pembentukan akhlak bagi peserta didik.

- a. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi yang lebih berharga serta lebih memahami tentang fungsi seorang pendidik yang profesional didalam proses belajar mengajar.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian relevan ini penulis berusaha mencari beberapa dari sumber pembahasan yang sudah pernah diteliti sebelumnya yang hampir sama dengan penulis lakukan. Bagian ini telah memuat uraian yang secara sistematis mengenai penelitian yang sudah dahulu.

Tinjauan Pustaka ini telah sesuai dengan hasil yang telah penelitian dahulu lakukan tentang persoalan yang akan dikaji.⁸ Sumber ini mengkaji kembali terkait persoalan peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa. Untuk memetakan kembali penelitian yang sudah ada maka dengan ini berikut literatur yang terkait dengan judul skripsi.

1. Skripsi Saudari Anggun Nuriska yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di MI Baabusalaam Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” Hasil penelitian ini adalah peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian peserta didik yang mana guru memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya peran guru disini yakni untuk membimbing serta dapat membina peserta didik yang baik secara individu maupun secara kelompok yang mana peran guru yaitu sama dalam menanamkan nilai budi luhur dan kepribadian muslim yang baik. Disini

⁸Zuhairi, et al., *Pedoman Penulisan.*, 39.

peran dari guru akidah akhlak sangatlah penting di dunia pendidikan karena tugas dan perannya dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik di sekolah guru akidah dapat menuntun peserta didik untuk menuju kebahagiaan yang hakiki karena seorang guru dapat mentransfer ilmu ke peserta didiknya dengan hal ini guru akidah dituntut untuk mengembangkan kepribadian siswa. Kepribadian merupakan tingkah laku yang dapat timbul dari mana saja dan pembawaan dari ia lahir kemudian kepribadian ini bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang yang bisa dilihat dari mengerjakan penyesuaian dirinya di lingkungan yang khas.⁹

Persamaan antara penelitian ini dengan pimpinan yang dilakukan oleh penulis adalah keduanya sama-sama membahas mengenai peranan guru, namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, penelitian ini membahas mengenai kepribadian peserta didik secara global. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih mengedepankan kepada pembentukan akhlak yang berfokus pada pembentukan akhlakul karimah.

2. Skripsi Saudara Sayful Hamzah yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di SMPN 2 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”. Hasil penelitian ini adalah Guru merupakan faktor penting didalam dunia pendidikan terlebih guru pendidikan agama islam seorang guru agama islam memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menanamkan nilai-nilai religius dan akhlakul karimah sehingga siswa

⁹Anggun Nuriska, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di MI Baabusalam Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, (Pringsewu: IAIN Metro, 2021)

memiliki perilaku yang sesuai dengan syariat Islam oleh sebab itu dibutuhkan pembinaan dari seorang guru. Adapun masalah tentang akhlak siswa yang mana seorang siswa masih banyak yang belum bisa menunjukkan kearah perubahan akhlak yang tergolong kurang maka dari itu sangat dibutuhkan seorang guru pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak seorang siswa agar siswa menjadi lebih baik lagi.¹⁰

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah keduanya sama-sama membahas mengenai peran guru atau variabel x. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini membahas mengenai cara-cara dalam mendidik alat beserta faktor pendukung dan per penghambat nya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengedepankan kepada pembentukan alat terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor situasi dimana sebagian besar akhlak siswa mts Ma'arif NU 04 Pekalongan masih belum terbentuk tuh kan baik terutama pada aspek Allah Cool Karimah.

3. Skripsi Saudari Dewi Styowati yang berjudul "Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur". Hasil Penelitian ini adalah Pendidikan karakter merupakan hal yang penting dalam proses pembentukan dari akhlak siswa. Akhlak sendiri merupakan dasar untuk mengenal jati diri yang mana

¹⁰Sayful Hamzah, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di SMPN 2 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*, (Lampung Tengah: IAIN Metro 2016)

akan membantu siswa untuk menjadi pribadi muslim yang dapat mengendalikan hawa nafsunya serta dalam menghindari diri dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama islam dengan hal ini siswa akan dapat mengarahkan dirinya menuju kejalan kebaikan dan bertingkah laku yang benar.¹¹

Antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama-sama membahas mengenai peran guru dalam membentuk akhlak. Perbedaannya adalah pada sisi variabel dimana pada penelitian di atas sang peneliti menambahkan pembahasan mengenai pembentukan karakter. Sehingga kak pembahasan mengenai pembentukan alat menjadi kurang kompleks dan tidak banyak. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis penulis membahas mengenai pembentukan alat yang dikemas secara kompleks dengan berbagai unsur dan aspek serta model yang digunakan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan penelitian di atas maka terdapat persamaan dan juga perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama- sama membahas tentang pembentukan akhlak siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakniterdapat pada lokasi, subjek penelitian dan juga fokus masalah yang mana penelitian ini lebih berfokus pada pemebentukan akhlak siswa. Selain itu, novel ti atau ke baruan dari penelitian

¹¹Dewi Styowati, *Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur*, (Lampung Timur: IAIN Metro 2018)

dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas mengenai masalah-masalah yang tengah yang terjadi di kalangan para remaja. Penelitian ini mengangkat isu yang sedang ramai dan trendy kalangan para permainan seperti bermain game online ketika pelajaran, pembullying, pergaulan bebas dan lain-lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru

1. Pengertian Peranan Guru Akidah Akhlak

Peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial, dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya.¹ Pengertian Peran Menurut Barbara dalam Fadly yang dikutip Bayu Azwary, peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.²

Soerjono Soekanto (1981) menyatakan bahwa Peran adalah tingkah laku seseorang yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan, seseorang diharapkan dapat melakukan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan peranan yang dipegangnya.³

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Peranan berasal dari kata peran yang memiliki makna sesuatu yang dimiliki oleh orang yang diharapkan memiliki kedudukan dalam bermasyarakat, istilah peran

¹Lidya Agustina, "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerjadan Kinerja Auditor", *Akuntansi* Vol 4. No 1/ Mei 2009, 42.

²Bayu Azwary, "Peran Paramedis Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau" *E-Journal Ilmu Pemerintahan* No 1/ Januari 2013, 387.

³Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2016), 177

sudah banyak kita dengar dan sering sekali diucapkan oleh orang lain. Peran ini sering ini dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.⁴

Guru khususnya guru Aqidah akhlak tentunya memiliki banyak peranan yang amat penting. Hal tersebut tak terlepas dari urgensi pembelajaran Aqidah Akhlak yang didalamnya tercakup berbagi materi, serta komponen yang berkaitan dengan akhlak, seperti contoh akhlak yang baik, penanaman akhlak pada anak, serta bagaimana penerapan akhlak yang sesuai dengan aqidah dan ajaran Agama. Guru Akidah Akhlak sebagai sosok pengajar memiliki kewajiban dan peran yang bukan hanya sebagai penyampa materi belaka. Melainkan sebagai penyalur dan penanam fondasi akhlak bagi peserta didiknya yang diharapkan akan menjadi pegangan hidup bagi mereka kedepan.

Beberapa pengertian guru yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

- a. Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin dalam bukunya *Kinerja Guru Profesional*, guru adalah “Pendidik profesional dengan tugasutama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa”.⁵
- b. Menurut Baedowi, sebagaimana dikutip oleh Arif Firdausi dan Barnawi “Guru adalah agen pembelajaran yang dituntut untuk

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), 461

⁵Barnawidan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),

menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan nasional”.⁶

- c. Menurut Syaodih yang dikutip oleh Mulyasa “Guru adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya, karena guru merupakan barisan pengembang kurikulum terdepan untuk penyempurnaan kurikulum”.⁷
- d. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 “Pendidik merupakan tenaga profesional, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, dan melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.⁸
- e. Menurut Drs.H.A. Ametembun sebagaimana dikutip Akmal Hawi “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.⁹

Dari beberapa uraian diatas, menyatakan bahwa peranan merupakan tugas atau kedudukan yang dimiliki oleh seseorang berupa tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seseorang dalam suatu keadaan tertentu. Salah seorang yang memiliki peranan dalam kehidupan seseorang adalah guru. Guru memiliki wewenang serta tanggung jawab

⁶Arif Firdausi dan Barnawi, Profil Guru Smk Profesional (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), 16

⁷Mulyasa, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),13

⁸Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Cemerlang, 2003), 29

⁹Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),

untuk pendidikan siswa baik yang secara individu maupun klasikal baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

Guru adalah orang yang suka belajar terus-menerus, meski ia adalah pendidik yang identik dengan menularkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan wawasan, tetapi dia juga harus menjadi orang yang terdidik yang selalu mempelajari hal-hal baru karena pada dasarnya ilmu yang ada di dunia ini tak akan pernah habis untuk dipelajari.¹⁰

Guru merupakan salah satu komponen disekolah yang dapat memainkan peranan penting di dalam proses belajar mengajar. Karena kunci keberhasilan seorang siswa itu berasal dari seorang guru. Sebagai seorang guru, Ia mempunyai tanggung jawab untuk membimbing siswa untuk menuju akhlak yang baik.¹¹

Seorang guru adalah sosok yang dapat membina akhlak siswa selama di sekolah dan guru merupakan orang tua pengganti bagi siswa selama berada di lingkungan sekolah. guru lah yang dapat mendidik serta membina siswa. Disamping itu guru merupakan orang yang akan mengarahkan siswa kepada kehidupan yang lebih baik lagi yang mana diharapkan seorang siswa bisa mengangkat derajat kemanusiaanya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.¹²

Adanya guru akidah akhlak ialah sebagai salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan karena sangat mempengaruhi kualitas dari siswa. Maka dari itu guru yang memiliki kemampuan yang profesional sehingga dengan hal ini siswa akan dapat mencapai

¹⁰Fatchul Mu'in, Pendidikan Karakter(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 340

¹¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 105

¹²Mujtahid, *Pengembangan Potensi Guru* (Malang:UIN Maliki Press, 2011), 33-34

kepribadiannya sebagai manusia yang utuh. Oleh sebab itu menjadi seorang guru tidaklah mudah karena guru mempunyai tugas yang berat namun sangat mulia karena tugas guru tidak hanya membimbing dan membina siswa saja namun ikut bertanggung jawab dalam membentuk dan membimbing siswa hal ini untuk mencapai tingkat kedewasaan siswa baik kedewasaan yang jasmani maupun rohaminya.

Berdasarkan beberapa uraian tentang guru diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru merupakan seorang yang memberikan arahan dan pendidikan baik berupa pendidikan karakter seperti pembelajaran di dalam kelas dan memberi contoh sebagai panutan yang baik bagi siswanya.

2. Macam-macam Peranan Guru

Guru sebagai seorang pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada siswa. Guru harus menyampaikan dengan jelas dan juga tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Guru dapat dianggap orang yang paling tahu dan juga pintar oleh anak murid, oleh sebab itu guru harus mempersiapkan terlebih dahulu apa-apa saja yang akan disampaikan materinya dengan secara matang. Guru memiliki beberapa peranan penting di dalam melakukan proses pembelajaran dengan siswa yaitu diantaranya:

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai seorang pendidik guru harus membimbing serta menumbuhkan sikap dewasa dari seorang peserta didik guru adalah seorang pendidik yang secara Formal, Ia merupakan panutan bagi siswanya dan juga bagi orang-orang yang berada di lingkungan masyarakat sekitarnya titik agar menjadi seorang pendidik yang baik maka sarung guru memiliki standar dari kepribadian yang tertentu yang dapat mencakup tanggung jawab, berwibawa, mandiri dan juga memiliki kedisiplinan.¹³

b. Guru sebagai fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi siswanya, guru harus memahami materi yang telah diampunya, karena seorang siswa pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami karena itu guru harus mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang akan dijelaskan kepada seorang siswa terlebih dahulu sebagai seorang fasilitator guru juga memiliki kepemilikan media apa yang cocok untuk menunjang proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang disukai oleh seorang siswa akan membuat siswa senang dalam belajar sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut oleh melalui komunikasi sehingga akan tetap terpenuhi.

¹³ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu* (Jakarta : PT Grasindo, 2016), 298

c. Guru sebagai model dan teladan

Seorang guru merupakan sebagian teladan dan juga contoh bagi siswanya. Setiap siswa pasti menginginkan seorang guru menjadi contoh serta model baik bagi mereka. Maka dari itu guru harus memiliki tingkat laku yang baik, memiliki nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan negara Pancasila. Seorang guru bisa menjadi tauladan bagi semua muridnya yaitu peran guru dalam pendidikan ini tidak hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi teladan untuk siswanya. Maka dari itu guru memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswanya dan semua masyarakatnya. Mengapa guru itu harus dikatakan sebagai seorang pendidik karena seorang guru pendidik dalam pekerjaannya ialah tidak hanya mengajar siswa namun hal ini agar tahu beberapa hal guru juga memiliki beberapa keterampilan dan terutama sikap mental dari anak didik.¹⁴

d. Guru sebagai motivator

Guru merupakan pembangun motivator bagi seorang siswa karena dapat membantu membangun serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar. Seorang guru dapat memberikan nasehat serta motivasi kepada siswa. Pada dasarnya motivasi memiliki keterkaitan antara minat dan juga prestasi siswa dalam belajar siswa yang memiliki motivasi yang besar maka memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang hanya memiliki

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), 137

sedikit motivasi dalam belajar.karena motivasi dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.

3. Tanggung Jawab Guru

Guru merupakan Orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan siswanya dengan hal ini guru dengan penuh dedikasi dan juga loyalitas dapat berusaha membimbing serta membina siswa agar bisa menjadi orang yang berguna di masa yang akan datang.

Tanggung jawab seorang guru terhadap anak siswa sangat berat maka di setiap hari guru dapat meluangkan waktu demi kepentingan siswanya meskipun suatu saat ketika siswanya berbuat kurang sopan kepada orang lain bahkan dengan sabar dan bijaksana seorang guru memberikan nasehat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan kepada orang lain.¹⁵

4. Tugas Guru

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa yang mana kualitas dan hubungan antara keduanya dalam proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh seorang guru dalam belajar keberadaan seorang guru untuk bangsa ini merupakan hal yang penting apalagi untuk bangsa sangat membangun terlebih untuk bangsa kita yang saat ini sedang berada di zaman modern dan teknologi yang sangat modern ini banyak sekali perubahan dan pergeseran nilai.

¹⁵H.Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 114

Seorang guru memiliki tugas yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas hal ini berupa pengabdian. Apabila dikelompokkan guru memiliki 3 tugas yang patut untuk kita ketahui yakni:

- a. Guru di dalam bidang profesi
- b. Guru memiliki tugas kemanusiaan.

Guru memiliki tugas kemanusiaan yakni dalam rangka mendidik dan menjadikan peserta didiknya sebagai insan yang mulia, memiliki akhlakul karimah, cakap dan unggul dalam masyarakat. Yang dimaksud sebagai tugas kemanusiaan adalah di mana guru mengabdikan harus dengan rasa ikhlas. Akhlakul karimah merupakan sesuatu atau fondasi dasar yang perlu diterapkan oleh guru dalam mendidik siswanya. Tugas kemanusiaan guru merupakan sesuatu yang mulia. Seorang guru adalah pemegang dan juga pencetak generasi di masa yang akan datang. Begitu mulianya tugas kemanusiaan ini hingga guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

- c. Tugas dalam bidang kemasyarakatan.¹⁶ Guru memiliki tugas dalam bidang kemasyarakatan yakni sebagai contoh dan juga suri tauladan bagi masyarakat. Guru dituntut untuk memiliki perangai dan sifat yang baik. Guru dianggap sebagai sosok yang berilmu oleh karenanya sebagai sosok yang berilmu guru harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat. Guru juga merupakan sosok pengayom. Guru sangat dibutuhkan dan dihargai dalam masyarakat. Sejatinya tugas mengajar bukan hanya soal materi saja melainkan tugas mengajar merupakan tugas di mana seseorang harus mampu mendidik generasi menuju peradaban yang lebih baik. Oleh karenanya guru memiliki tanggung jawab besar dalam hal ini. Kehidupan masyarakat yang damai dan tentram dihasilkan oleh SDM yang baik dan sadar akan arti sopan santun dan kedamaian. Oleh karenanya guru merupakan garda terdepan dalam membentuk generasi manusia menuju generasi yang berakhlakul karimah bukan hanya sekedar cakap dalam skill melainkan memiliki sopan santun dan juga tata krama yang baik dalam masyarakat.

B. Akhlak

Menurut istilah etimology (bahasa) perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu, *أخلاق* yang mengandung arti “budi pekerti, tingkah laku, perangai, dan tabiat”. Sedangkan secara terminologi (istilah), makna akhlak adalah suatu

¹⁶Ahmad Sopian, *Tugas Guru dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*, Raudhoh: Vol 1. No.1 1/Juni 2016, 88-89

sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah memunculkan perilaku yang spontan, mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut :

1. Menurut Ibnu Mazkawaih, akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran dan perencanaan.¹⁷
2. Menurut Al-Ghozali: Akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan.¹⁸
3. Menurut Rosihan Anwar, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk perbuatan tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu.¹⁹

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Maka oleh sebab itu diperlukan adanya pembentukan akhlak pada jiwa seorang anak atau peserta didik, agar terbentuk sebuah akhlak yang baik.

1. Membentuk Akhlak

Pembentukan akhlak sama halnya berbicara mengenai tujuan dari pendidikan, karena hal ini banyak dijumpai oleh para ahli yang mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan ialah pembentukan akhlak itu sendiri. Membentuk akhlak siswa mengandung arti membimbing, membina akhlak anak serta memberikan tuntunan perilaku anak yang sopan

¹⁷Ibnu Maskawaih, *Tahdzib Al-Akhlak wa Thahhir Al-A'raq*, (Beirut: Maktabah Al-Hayah li Ath-Thiba'ah wa Nasyr, cetakan k-2), 51.

¹⁸Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz 3, (Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, tt), 52.

¹⁹Rosihan Anwar, *Asas Kebudayaan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 14.

berprilaku baik sesuai kaidah islam kepada orang lain, dengan hal ini maka dengan kesadaran dirinya ia mampu meningkatkan serta mempertahankan nilai-nilai ajaran agama yang telah dimilikinya.²⁰

Abuddin Nata dalam bukunya *Akhlak Tasawwuf*, mengatakan:

Pembentukan akhlak diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usah apembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.²¹

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa pembentukan akhlak merupakan usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk perilaku dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembiaian yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

2. Macam-Macam Akhlak

Macam macam upaya guru akhlak di dalam dunia pendidikan merupakan perhatian utama di dalam Islam pendidikan akhlak akan terlaksana apabila adanya sebuah peranan seorang guru di dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam pendidikan akhlak ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman serta pengetahuan di dalam ilmu agama.²²

Dalam kaitan pembagian akhlak ini, Ulil Amri Syafri mengutip pendapat Nashiruddin Abdullah yang menyatakan bahwa :

²⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 153

²¹Ibid, 155

²²Ahmad Rabbani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: ineka Cipta, 2004). 11

Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu akhlaq al karimah (akhlaq terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan akhlaq al mazmumah (akhlaq tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yangburuk. Sedangkan yang dimaksud dengan akhlaq al mazmumah adalah perbuatan atauperkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangan-Nya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.

Akhlaq dalam Islam memiliki dua jenis, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlaq terpuji) dan *akhlaqul madzmumah* (akhlaq tercela). Akhlak terpuji ialah tingkahlaku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Contoh akhlak terpuji yaitu *Al-amanah* (sifat jujur dan dapat dipercaya), *Al-alifah* (sifat yang disenangi), *Al-'afwu* (sifat pemaaf), *aniesatun* (sifat manis muka), *Al-khairu* (kebaikan atau berbuat baik), *Al-khusyu'* (tekun bekerja sambil menundukkan diri berdzikir kepadanya).

Sedangkan akhlak buruk adalah perangai atau tingkah laku yang tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan atau yang tidak sesuai syari'at Islam. Contoh akhlak buruk yaitu *ananiyah* (sifat egoistis), *Al-baghyu* (suka obral diri pada lawan jenis), *Al-bukhlu* (sifat bakhil, kikir, kedekut atau terlalu cinta harta), *Al-Kadzab* (sifat pendusta atau pembohong), *Al-khamru* (gemar minum

minuman yang mengandung alkohol), *Al-khiyanah* (sifat penghianat), *Azh-zhulmun* (sifat aniaya), *Al-jubnu* (sifat pengecut).²³

Sedangkan menurut Aminuddin akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) dan akhlak tercela (akhlakul madzmumah).

- a. Akhlak Terpuji adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepatjanji, istiqamah, berkemaan, berani, sabar, syukur, lemah lembu tdan lain-lain.
- b. Akhlak Tercela yaitu semua apa-apa yang telah jelas dilarang dan dibenci oleh Allah swt yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.²⁴

Akhlak dalam Islam berdiri di atas empat pilar yang ia tidak dapat tegak kecuali dengannya, yaitu: sabar, menjaga kehormatan diri, keberanian, dana adil. Empat sifat tersebut merupakan sumber bagi semua akhlak utama. Sedangkan sumber semua akhlak buruk dan bangunannya juga didasarkan kepada empat pilar, yaitu: kebodohan, kezaliman, nafsu, dan marah.

Sifat buruk itu terdiri dari duahal, yaitu melampaui batas ketika sedang lemah dan melampaui batas ketika sedang kuat. Memperturutkan nafsu secara berlebihan dalam kelemahan akan melahirkan kehinaan, kebakhilan, kerendahan, cela, ambisi, loba, dan akhlak rendah lainnya. Sedangkan berlebihan dalam keadaan kuatakan melahirkan sifat zalim, marah, dengki, keji, dan ceroboh.²⁵

Pembentukan akhlak adalah sesuatu yang menjadi tujuan dari pada pendidikan. Pada saat ini pembentukan akhlak merupakan sesuatu yang

²³M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al- Qur'an*, (Jakarta : Amzah 2018), 12-16

²⁴YunaharIlyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2019),2

²⁵Abdullah bin Qashim Al Wasyli, *Syarah Ushul Isyirin*, (Solo: Era Intermedia, 2021), 57

amat utama hal ini merupakan akibat dari tantangan zaman dan dampak akan kemajuan yang terjadi dalam beberapa sendi termasuk di dalamnya adalah iptek atau ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh nyata daripada hal tersebut yakni di mana seseorang mudah sekali untuk melakukan komunikasi dengan jarak jauh kepada orang lain tanpa melalui suatu hambatan dan rintangan tak terkecuali untuk anak di tugas sekolah terutama guru adalah hal yang menjadikan orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan harapan bahwa mereka akan membina dan membimbing para peserta didik dan siswanya untuk menjadi seorang insan yang berakhlakul karimah.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Kehidupan muslim yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wa Salam akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, amal dan taqwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama.

Sebaliknya, tanpa ilmu, iman, amal dan takwa, seseorang dapat berperilaku yang tidak sesuai dengan syari'at, sebab ia lupa pada Allah yang telah menciptakannya. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak akhlak dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan eksternal.²⁶ Faktor- faktor tersebut yakni sebagai berikut :

²⁶Abudinn Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta). Cet. 2. 21

a. Tingkah Laku Manusia

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam termasuk iman yang tipis.

Untuk melatih akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, ada contoh-contoh yang dapat diterapkan sebagai berikut:

- 1) Akhlak yang berhubungan dengan Allah.
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri.
- 3) Akhlak terhadap keluarga.
- 4) Akhlak terhadap masyarakat.
- 5) Akhlak terhadap alam sekitarnya.²⁷

b. Naluri

Naluri merupakan asas tingkah laku perbuatan manusia. Manusia dilahirkan dengan membawa naluri yang berbentuk proses pewarisan urutan nenek moyang. Naluri dapat diartikan sebagai kemauan tak sadar yang dapat melahirkan perbuatan mencapai tujuan tanpa berpikir kearah tujuan dan tanpa dipengaruhi oleh latihan berbuat. Tingkah laku perbuatan manusia sehari-hari dapat ditunjukkan oleh naluri sebagai pendorong. Contoh: tindakan maka ini ialah naluri lapar dan

²⁷Nurhasan, *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al- Fattah Malang)*, Jurnal Makrifat: Vol 3, No.1/ April 2018, 101-103

berpakaian naluri malu, demikianlah tiap tindakan dapat ditemukan dalam naluri sebagai pendorong.

Keadaan pribadi manusia bergantung pada jawaban asalnya terhadap naluri. Akal dapat menerima naluri tertentu, sehingga terbentuk kemauan yang melahirkan tindakan. Akal dapat mendesak naluri, sehingga semua merupakan riak saja. Akal dapat mengendalikan naluri sehingga terwujud perbuatan yang diputuskan oleh akal. Hubungan naluri dan akal membentuk kemauan. Kemauan melahirkan tingkah laku perbuatan. Nilai tingkah laku perbuatan menentukan nasib seseorang. Naluri yang ada pada diri seseorang adalah takdir Tuhan.²⁸

c. Nafsu

Nafsu adalah suatu gejolak jiwa yang selalu mengarah kepada hal-hal yang mendesak, kemudian diikuti dengan keinginan pada diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kalangan ahli tasawuf berpendapat bahwa nafsu ialah semua sifat tercela yang ada pada manusia dan mesti dikendalikan. Nafsu-nafsu yang ada pada manusia ada tiga, yaitu:

- 1) *NafsuAmmarah*, yaitu nafsu yang melahirkan bermacam-macam keinginan untuk dapat dipenuhi. Nafsu ini belum memperoleh pendidikan dan bimbingan sehingga belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

²⁸Arief Wibowo, *Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*, Suhuf: Vol 28. No. 1/ Mei 2016, 97-98

- 2) *Nafsu Lawwamah*, yaitu nafsu yang menyebabkan manusia terlanjur untuk melakukan kesalahan dan menyesali perbuatan yang telah dilakukannya itu. Hanya sayangnya setelah itu ia perbuat lagi.
- 3) *Nafsu Muthmainnah*, yaitu nafsu yang telah mendapat tuntutan, bimbingan, pemeliharaan yang baik dan pendidikan. Nafsu ini dapat mendatangkan ketenangan batin, melahirkan sikap dan akhlak yang baik, membentengi diri dari perbuatan keji dan mungkar, bahkan menghalau aneka ragam kejelekan, selalu mendorong untuk melakukan kebajikan dan menjauhi maksiat.²⁹

Harus diakui bahwa pada manusia ada daya yang menarik kepada yang tidak baik. Walaupun nafsu itu pada prinsipnya tidak jelek, tetapi menimbulkan kesulitan. Adakalanya manusia hanya menghiraukan kesenangannya dan lupa batasannya, sehingga tidak jarang mengakibatkan kerugian terhadap kemanusiaannya sendiri dan di situ terjadi perbuatan buruk. Manusia yang tidak berkepribadian selalu mengikuti nafsunya tanpa pertimbangan kemanusiaannya, yang dijadikan pedoman ialah kepuasannya. Nafsu yang sudah menjadi-jadi sehingga bukan lagi manusia yang menguasainya melainkan nafsulah yang menguasai manusia itu.³⁰

²⁹M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak*, (Jakarta:Amzah, 2017), 75-92

³⁰Abdul Mukhlis, *Beberapa Aspek Yang Mempengaruhi Akhlak Manusia*, Pancawahana: Vol.16.No.1/April 2021, 36-38

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer atau angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat kompleks dan dinamis, sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numerik. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif NU Pekalongan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam konteks penelitian ini, maka

¹Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), 13

subyek penelitian adalah peranan guru akidah akhlak dan membentuk akhlak siswa MTs Ma'arif NU Pekalongan.

B. Sumber Data

Dalam memperoleh data-data penelitian ini, penulis memperolehnya dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari informan, responden, narasumber atau pelaku peristiwa yang berkaitan dengan variabel yang telah diteliti. Sumber tersebut dijadikan sebagai sarana guna memperoleh informasi dan berbagai data. Data yang diperoleh dari sumber ini adalah data yang bersifat umum, serta berbentuk verbal atau kata-kata. Data primer juga dapat diungkap melalui gerak gerik maupun perilaku yang tercermin dari sumber data tersebut.

Sumber data primer dalam penelitian kali ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan yang berjumlah 5 Orang, penulis sengaja untuk memilih lima orang sampel peserta didik dengan latar belakang karakter dan juga lingkup pertemanan yang berbeda-beda secara acak dengan hal ini siswa dapat memperkuat masalah yang terjadi serta memberikan diferensiasi terkait peran guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder juga dapat disebut dengan sumber data penunjang merupakan sumber data tambahan dalam penelitian yang memberikan data secara tidak langsung, atau melalui perantara lain seperti orang lain, dokumen, *file*, dan lainnya yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang tengah diteliti. Contoh sumber data sekunder adalah Kepala sekolah, dokumentasi, *file*, RPP, dan literatur lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka sumber data sekunder dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, serta berbagai data yang berkenaan dengan guru dan siswa, profil sekolah, serta berbagai dokumentasi yang penulis lakukan yang berguna sebagai bukti konkret di lapangan.

Bukti-bukti tersebut dapat berbentuk arsip maupun fisik. Data yang disajikan dapat berupa rekaman foto, teks tertulis, maupun berbagai dokumen lainnya yang berfungsi sebagai data tambahan maupun alat pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Mencermati uraian di atas, maka metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah metode wawancara observasi dan dokumentasi mendalam.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.²

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Responden dalam wawancara kali ini adalah guru akidah akhlak serta siswa yang berjumlah 5 orang. Wawancara ini digunakan oleh penulis guna mendapatkan berbagai data yang berkenaan dengan metode dan cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTS Ma'arif NU 04 Pekalongan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses alami. Bahkan mungkin kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui

²W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grandmedia, 2005), 119

observasi, penulis belajar tentang perilaku dari pengamatan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan makna dari perilaku tersebut.³

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan langsung (*direct observation*), yang penulis lakukan di lokasi, di MTs Ma'arif NU Pekalongan.

Observasi dilakukan oleh penulis guna memperoleh berbagai data relevan dan juga mengetahui tentang kondisi di lapangan terkait bagaimana cara yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, rpp, notulen rapat, silabus, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Ma'arif NU Pekalongan.

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh berbagai data dan juga bukti riil di lapangan terkait kegiatan metode maupun cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTS Ma'arif

NU 04 Pekalongan. Selain itu dokumentasi berguna untuk mendapatkan berbagai bentuk data dan file seperti struktur sekolah, para responden dalam wawancara, data-data yang berkenaan dengan siswa dan lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, adapun kriteria tersebut yang dapat digunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dapendability*) dan kepastian (*confirmability*).⁴

Berdasarkan pemaparan diatas maka dalam penelitian ini teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah sebuah teknik analisa data yang digunakan dengan cara mengecek atau memeriksa berbagai data yang telah didapatkan dimana selanjutnya data tersebut akan dianalisa yang kemudian akan menghasilkan sebuah data yang disepakati bersama. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan membandingkan data yang diperoleh dari guru akidah akhlak dengan data yang diperoleh dari siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah sebuah rangkaian dalam pengumpulan dan penyusunan data yang dilaksanakan secara sistematis. Adapun dalam

⁴Ibid., 325

penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisa data lapangan Miles *and* Huberman. Data yang telah diperoleh dari berbagai informan nantinya akan disunting, disusun secara sistematis dan pada akhirnya akan diwujudkan dalam sebuah kata atau narasi yang tersusun rapi.⁵

Teknik analisa data ini dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan atau langkah- langkah yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, mencari, memusatkan berbagai data kasar yang diperoleh dari informan untuk kemudian disederhanakan berdasarkan poin- poin inti atau utamanya saja. Kegiatan ini biasa juga disebut dengan merangkum.⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini, penulis akan merangkum berbagai hal penting yang penulis dapatkan dari para informan dan data lainnya, kemudian penulis akan memilah mana data yang dirasa perlu dan tidak perlu untuk dicantumkan dalam penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan berikutnya dalam melaksanakan analisa data. Penyajian data adalah tahapan yang dilakukan dengan menyajikan berbagai data yang disusun secara kompleks dan sistematis. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini, data yang telah penulis

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar, CV. Syakir Media Press: 2021), 159

⁶Mely Novitasri Harahap, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles and Huberman*, Jurnal Manhaj, Vol. 18, No.2/ Desember 2021, 2646

reduksi kemudian akan penulis sajikan dalam bentuk teks naratif yang tersusun dan terinci, serta terorganisasi menurut sub- sub sesuai dengan bahasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir dari teknik analisa data ini. Penarikan kesimpulan adalah proses membandingkan berbagai data untuk kemudian diambil satu kesepakatan atau data akhir yang merupakan hasil dari seluruh rangkaian penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dengan dibarengi oleh bukti konkret yang terkait dengan penelitian. Bukti- bukti tersebut adalah sebuah verifikasi bahwasanya data yang dikemukakan benar benar faktual dan juga konkret dengan yang terjadi di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan beralamat di dusun IV Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan terletak didekat lapangan merdeka Pekalongan dan kantor Kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 Juli 1984.

Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dulunya adalah gedung yang digunakan untuk sekolah diniyah, yang didirikan oleh Bapak Sulaiman Ms, yang kemudian digunakan sebagai gedung untuk sekolah MI, yang akhirnya berubah menjadi MTs sampai sekarang. Tanah yang sekarang didirikan MTs Ma'arif, dulunya adalah milik bapak Sulaiman yang beliau beli dari bapak Nuruddin, karena tanah tersebut tidak termasuk dari yang diwakafkan.

Pada umumnya penduduk Desa Pekalongan dulunya adalah pendatang dari Jawa, demikian juga beliau bapak Sulaiman yang dulunya adalah berasal dari Jawa tempatnya dari Kendal Jawa Tengah.

a. Periode tahun 1980-1981

Bapak Sulaiman baru datang ke Sumatra, tempatnya desa Pekalongan dan kemudian mulai menetap disana.

b. Periode tahun 1981-1982 Bapak Nuruddin mewakafkan tanahnya kepada Bapak Sulaiman yang selanjutnya oleh beliau digunakan untuk mendirikan diniyah yang diberi nama Nurul Falah dengan jumlah murid 40 anak.

c. Periode tahun 1982-1983

Bangunan yang tadinya digunakan untuk Diniyah berubah fungsi menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid ada 60 anak dan saat itu MI tersebut sudah mengikuti ujian Nasional sebanyak dua kali.

d. Periode tahun 1983-1984

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah dirubah lagi fungsinya menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah siswa ada 40 anak, sedangkan tenaga pengajar ada 4 orang yaitu: Bapak Mahrozi, Bapak Sulaiman, Ibu Fatmawati dan Ibu Rasti.

e. Periode tahun 1984-2006

Bapak sulaiman menjabat sebagai Kepala Sekolah di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan.

f. Periode tahun 2006-2007

Kepala sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan di ganti oleh Bapak Edi Purwanto dari bedeng 32, sedangkan Bapak sulaiman sendiri menjadi Waka.

g. Periode Tahun 2007-2011

Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan digantikan oleh Bapak Edi Purwanto S.Ag.

h. Periode Tahun 2011-2019

Kemudian dari Tahun 2011 tersebut Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Warsono, S.H.I.

i. Periode Tahun 2019- Sekarang

Kemudian dari Tahun 2011 tersebut Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Mukminin, S.Pd.I.

Berikut ini adalah identitas Sekolah MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

a. Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

b. Nomor Statistik : 121218070015

c. Nomor Identitas Sekolah : 210370

Nomor Serat NIS : 420/181.A/15/SK/2003

d. Alamat Sekolah :

Dusun : IV (Empat)

Desa : Pekalongan

Kecamatan : Pekalongan

Kabupaten : Lampung Timur

Provinsi : Lampung

Kode Pos : 34391

e. Jarak Sekolah Terdekat : 500 meter

f. Tahun Berdiri : 1984

g. Status Taah : Tanah Wakaf

h. Luas Tanah : 1.907,75 M2

i. No. Rek. An Sekolah	: 114-00-05-48496-21
Nama Bank	: Bank Mandiri Cabang Metro
Nama Pemegang	: MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
Rekening	: -
j. Berdirinya Sekolah	: 16 Juli 1984
k. Status Sekolah	: Swasta
l. Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi C
m. Waktu Belajar	: Pagi hari
n. SK/Izin Pendirian Sekolah	
Dari Instansi Lampung	: Ka.Kanwil Depag Prov Lampung
Nomor dan Tanggal	: 07/MTs/LT/1985, 05-10-1985
o. OPWP	: 00.778.269.1-321.000.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

a. Visi

Berilmu, bertaqwa, dan berbudaya

b. Misi

Meningkatkan Iman, Taqwa, Cerdas dan terampil Profesionalisme Guru dan pegawai, Meningkatkan mutu lulusan yang mampu bersaing dengan era globalisasi, melengkapi sarana prasarana untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu serta menciptakan suasana kondusif.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan,

serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Akhlak sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

3. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

NO.	RUANGAN	JUMLAH	PEMANFAATAN
1.	Ruang kelas	4	Kelas
2.	Ruang perpustakaan	1	Perpustakaan
3.	Ruang guru	1	Ruang guru
4.	Ruang kepalasekolah	1	Kepala madrasah
5.	Ruang tata usaha	1	Tata usaha
6.	Ruang ibadah	-	-
7.	Ruang BP/BK -	-	-
8.	UKS	1	Pesertadidik
9.	WC. Siswa	1	Pesertadidik
10.	WC. Guru	-	-
11.	Ruang pos penjaga	-	-
12.	Halaman	1	Pesertadidik dan guru
13.	Lab. Bahasa	-	-
14.	Lap. IPA	-	-
15.	Lap. Komputer	-	-

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 13 Maret 2023

4. Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dibina oleh 15 guru dan salah satunya sebagai pegawai tata usaha. Untuk lebih jelasnya penulis melaporkan dalam bentuk table sebagai berikut: Mukminin, S.Pd.I

Tabel 4.2
Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

No	Nama Guru/Karyawan	L/P	Status	Jabatan	Tugas Mengajar	Pendidikan
1.	Mukminin, S.Pd.I	L	GTY	Kep.Sek	Penjaskes	Sarjana
2.	Warsono, S.H.I	L	GTY	Guru/Wa kur	B. Indo	Sarjana
3.	Drs. Sumarlan	L	GTY	Guru/Wa kes	SKI/fiqih	Sarjana
4.	Yulianti, S.E	P	GTY	Guru	IPS	Sarjana
5.	Eni Nur Santi, S.Pd	P	GTY	Guru	B. Inggris	Sarjana
6.	Mutmainah, S.Pd.I	P	GTY	Guru	Quran Hadits	Sarjana
7.	AgusKenedi, M. M.Pd	L	GTY	Guru	Seni Budaya	Sarjana
8	Siti Fadliyah, S.Ag	P	GTY	Guru	PKn	Sarjana
9.	Desi DwiAstuti, S.Pd	P	GTY	Guru	IPA	Sarjana
10.	Muchibin	L	GTY	Guru/Wa sarpras	Fiqih	MA
11.	A. Imamudin, S.Pd.I	L	GTY	Guru	Aswaja	Sarjana
12.	LaelaFauziyah, S.Pd	P	GTY	Guru	MTK	Sarjana
13.	MahasinulMuhim ah	P	GTY	Guru	TahfizQur' an	Sarjana
14.	Bayu Kurniawan, AM.d	L	GTY	Guru	Manajemen Informatika	D III
15.	Ella Safitri,S.Pd	P	GTY	Guru	Akidah Akhlaq	Sarjana

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 13 Maret 2023

Berdasarkan tabel atau keterangan di atas maka jumlah seluruh guru dan karyawan di MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan adalah PNS berjumlah 2 orang dan non PNS 13 orang.

5. Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Data peserta didik MTs Ma'arif NU 4 Kecamatan Pekalongan dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah peserta didik MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

No.	Jenis Kelamin	Kelas		
		VII	VIII	IX
1.	Laki-Laki	20	13	11
2.	Perempuan	13	9	10
Jumlah		33	22	21

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 13 Maret 2023

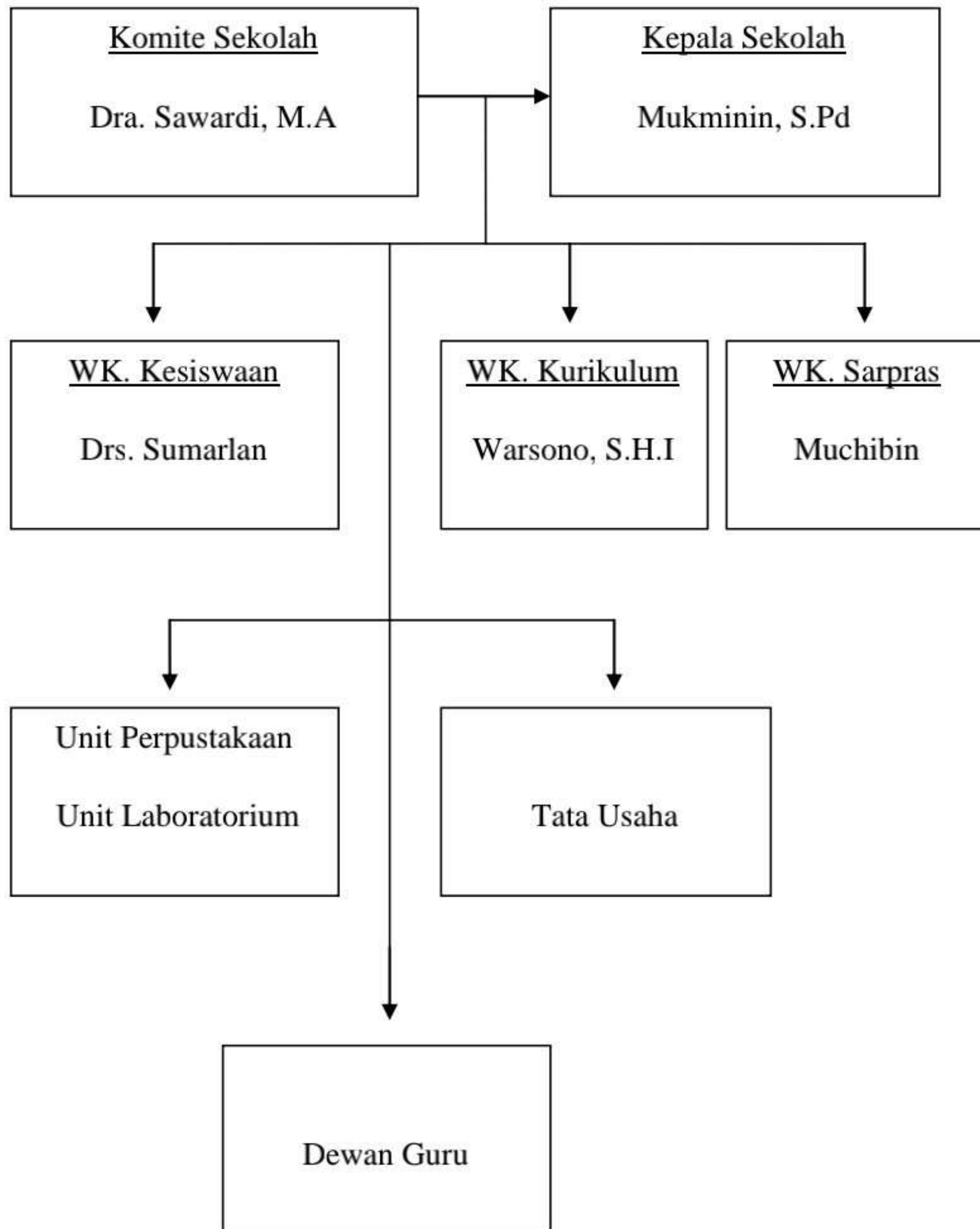
Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah seluruh siswa MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2022/2023 adalah kelas VII 33 siswa, kelas VIII 22 siswa, dan kelas IX 21 siswa.

6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor kedalam organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

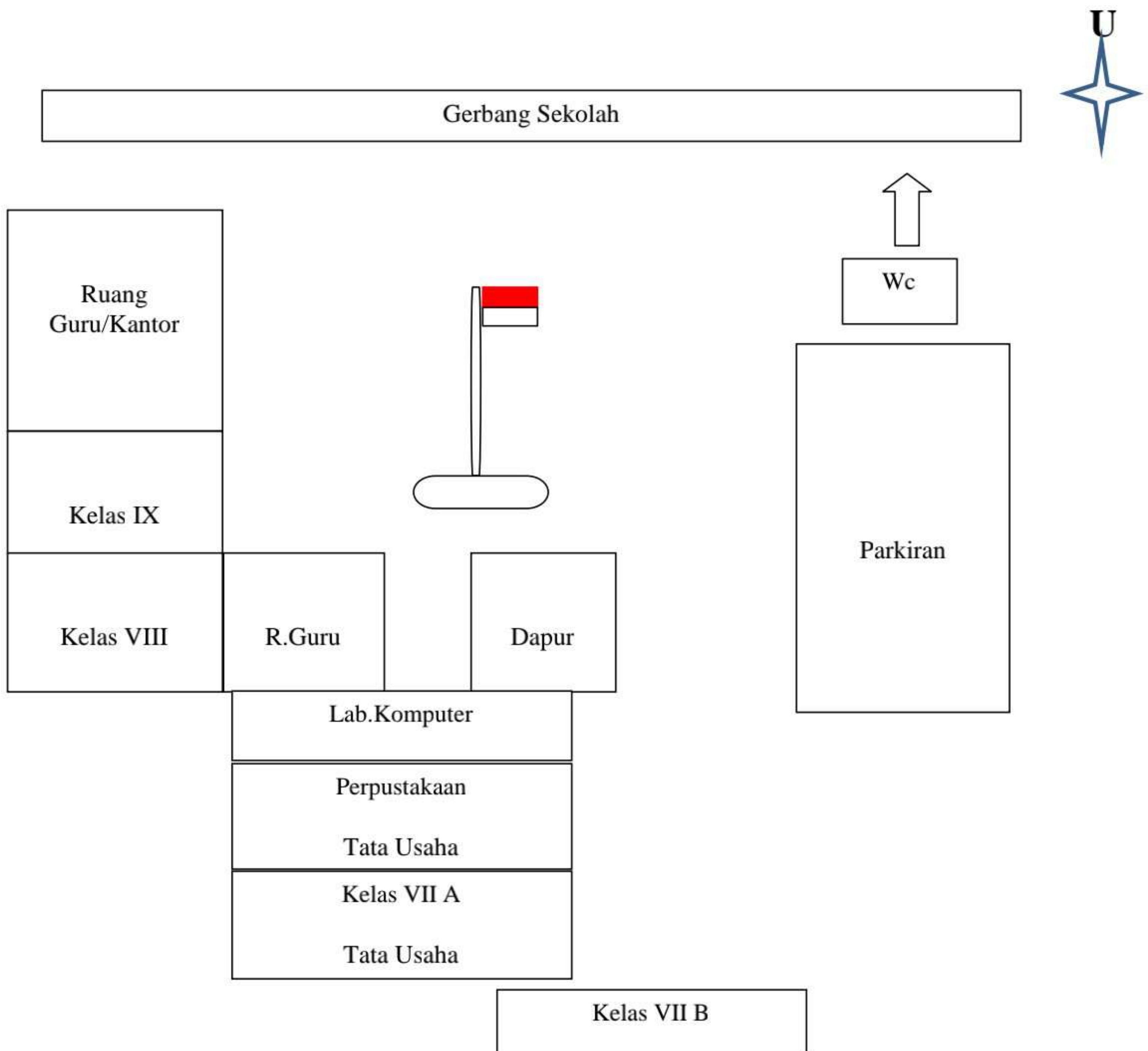
Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan



Gambar 4.2

Denah Lokasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan



B. Pembahasan

1. Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan yang meliputi peranan guru dalam membimbing serta membentuk akhlak siswa sangat penting untuk dilakukan di zaman yang serba modern saat ini, hal ini dapat mempengaruhi akhlak seorang siswa dalam menghormati dan sopan terhadap guru dan teman sebayanya.

Guru akidah akhlak diuntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya. Dengan demikian, guru diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum baku, dalam pendidikan silam, penekanan terhadap pendidikan akhlak atau budi pekerti pada siswa maupun kepada guru sangatlah perlu diutamakan. Hal ini guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi juga transfer kepribadian.

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak diampu oleh Ibu Ella Safitri S.Pd yang menjadi narasumber utama bagi peneliti. Guru tersebut dalam menyampaikan mata pelajaran akidah akhlak di mulai dari materi yang bersifat umum ke khusus secara sistematis. Untuk memberi penekanan pada materi yang penting dengan cara mengulangi penjelasannya. Sedangkan peranan guru yang digunakan dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan antara lain, sebagai berikut.

a. Peranan guru sebagai pembimbing

Peranan guru akidah akhlak di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan dalam hal ini pembentukan akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menciptakan siswanya berakhlak mulia yang siap untuk membenai akhlak yang sudah mulai melenceng. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber saat diwawancarai peneliti

“Sebagai guru bidang studi akidah akhlak dan sebagai umat muslim maka berkewajiban untuk membentuk akhlak bagi siswa untuk dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari”.

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan yaitu:

1) Indah Falentina menyatakan bahwa:

“ Biasanya cara bapak/ibu guru ketika membimbing kami yaitu untuk menghafal do'a atau surat-surat pendek membiasakan diri agar membaca Al-Qur'an di setiap awal pembelajaran dimulai”.¹

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut dapat dilihat bahwasanya bentuk bimbingan secara langsung guru akidah akhlak di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan adalah membimbing dengan cara membimbing doa saat awal pelajaran akan dimulai, dilanjutkan dengan membaca ayat suci Al-Qur'an atau hafalan surat-surat pendek. Sedangkan pada akhir pelajaran guru yang mendapat jadwal mengajar akhir pelajaran juga membimbing jalannya doa setelah belajar disertai dengan nasihat dan pesan moral.

¹Indah Falentina, “Wawancara Dengan Siswi MTs Ma'arif Nu04 Pekalongan,” 4 Maret 2023

Pemberian nasehat dan juga pesan moral bertujuan untuk menanamkan rasa dan keinginan peserta didik untuk menjadi jiwa yang berakhlakul karimah. Ini merupakan pondasi dasar dalam pembentukan akhlakul karimah di mana guru menunjukkan dan memberikan contoh perilaku yang semestinya diharapkan kedepannya mampu untuk ditiru dan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Kepalaku karimah tersebut seperti menghormati guru, berkata dengan perkataan yang, serta hormat dan taat pada perintah orang tua.

b. Peranan guru sebagai Model/Contoh

Peranan guru akidah akhlak di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan sebagai figur terletak pada kepribadian dan akhlaknya. Jadi guru yang mempunyai kepribadian dan akhlak baik yang nantinya bisa dicontoh siswa, supaya siswa mempunyai kepribadian dan akhlak baik juga. Oleh karena itu, MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan sejak awal dalam memilih dan menerima guru sebagai pengajar, harus benar-benar berakhlak mulia yang nantinya akan dianut oleh siswa yang bisa menjadikan siswanya berakhlak yang mulia juga, yaitu anak soleh yang berakhlaku karimah. Peranan guru akidah akhlak sebagai figur terlihat dalam hal antaranya adalah dalam hal berpakaian, mengucapkan salam dan berkata sopan dengan siswa.

Guru menunjukkan cara berpakaian yang islami. Sebagai seorang figur, tentunya seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik, tidak hanya ketika berada disekolahan, akan tetapi diluar sekolah guru

juga harus tetap berpakaian rapi dan islami, di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan ini mewajibkan seluruh guru laki – laki dan perempuan berpakaian rapi dan syar'i. Dalam hal ini diharapkan siswa dapat mencontoh cara berpakaian para dewan guru tersebut, selain itu siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber:

“Semua guru harus memakai pakaian rapi dan sopan sesuai dengan ajaran Islam, tidak hanya guru perempuan saja, namun guru laki-laki pun harus berpakaian rapi, yang diharapkan siswa dapat mencontoh penampilan guru. Namun tidak hanya disekolah, diluar sekolahpun harus begitu. Tanggung jawab seorang guru itu besar, apalagi guru pendidikan akidah akhlak”.²

Guru mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan siswa dan guru yang lain, karena sebagai umat Islam wajib hukumnya menjalin tali persaudaraan, tidak hanya guru dengan guru, namun guru dengan murid juga harus terjaga tali persaudaraannya. Berdasarkan berbagai data yang telah dipaparkan di atas maka dapat dilihat bahwasanya salah satu cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan adalah dengan cara mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan siswanya. Hal ini merupakan salah satu bentuk contoh pemberian teladan yang baik yang nantinya diharapkan dapat ditiru oleh siswa sehingga terbentuk sopan santun dan akhlakul karimah dalam diri mereka.

²Ibu Ella Safitri, “Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif Nu04 Pekalongan,” 4 Maret 2023

c. Upaya Guru Sebagai Penasehat

Salah satu upaya guru akidah akhlak di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan adalah sebagai penasehat bagi siswanya. Guru akidah akhlak sebagai penasehat di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi baik pada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah. Salah seorang siswa bernama Indah Falentina yang menjadi narasumber mengatakan:

“Ibu Ella selalu mengingatkan agar selalu menghormati siapapun guru yang masuk di kelas, mendengarkan dan mematuhi apa yang disampaikan guru”

Peranan tersebut tidak sebatas di dalam kelas, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar kelas. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pertanyaan siswa/siswi lainnya seperti:

2) Nova Amelia mengatakan bahwa:

“Bapak atau ibu guru sering menegur kami apabila ada teman-teman yang kurang sopan terhadap guru atau malah kadang usil terhadap teman yang lainnya”.³

3) Aulia Raihan Mailano Mengatakan bahwa:

“Guru akidah akhlak pada saat di dalam kelas tidak lupa untuk memberikan kami petunjuk tentang bagaimana cara berbicara sopan santun terhadap orang yang lebih tua”.⁴

4). Zahrotun Nisa Arlisa Mengatakan bahwa:

“Ibu Ella selalu memberi kami contoh bertutur kata yang baik terhadap teman-teman yang lainnya”.⁵

³Nova Amelia, “Wawancara Dengan Siswi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan,” 4 Maret 2023

⁴Aulia Rehan Mailano, “Wawancara Dengan Siswi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan,” 4 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa responden dan narasumber maka dapat dilihat di sini terdapat keberagaman akan jawaban yang diutarakan oleh responden terkait dengan cara guru akidah akhlak mereka pembentukan akhlak para siswanya yang dilakukan saat di dalam kelas seperti memberikan teguran, memberikan nasehat, serta memberikan contoh perbuatan yang baik. Pembelajaran di kelas adalah waktu yang tepat dalam membentuk akhlak siswa. Hal ini dikarenakan waktu berada di kelas adalah waktu di mana siswa diharuskan untuk fokus melaksanakan pembelajaran. Sehingga pembelajaran akidah akhlak yang dibarengi dengan berbagai contoh perbuatan dapat membuat para siswa menjadi lebih fokus dan juga menjadi lebih mudah untuk diarahkan dan dibentuk akhlaknya.

d. Upaya Guru Melalui Teguran

Berdasarkan observasi yang peneliti amati guru melakukan peneguran serta menasehati siswanya tidak secara langsung melainkan dengan menambahkan sedikit gurauan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terlalu tegang dan merasa tertekan. Sebagaimana yang dilakukan guru akidah akhlak ketika menyapa salah satu anak yang melanggar aturan:

“Bajunya kenapa dikeluarin nak? Dimasukaan agar bajunya rapi !”.

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat bahwasanya guru membentuk alas siswa melalui media gurauan atau guyonan yang bertujuan untuk mendidik mereka agar menjadi pribadi yang lebih baik

⁵Zahratun Nisa Arlisa, “Wawancara Dengan Siswi MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan,” 4 Maret 2023

dengan akhlak yang lebih baik yang salah satu caranya diwujudkan dengan mengatur caranya berpakaian agar rapi.

Dengan adanya gurauan seperti diatas maka siswa pun tidak terlalu merasa tertekan. Siswa akan melakukan apa yang guru ucapkan dengan kesadaran diri tanpa paksaan. Pada umumnya guru yang menegur siswanya dengan sikap kurang ramah membuat siswa hanya menjadi takut dan melaksanakan ketertiban hanya didepan guru. Namun, ketika guru tidak mengetahuinya siswa akan kembali melakukan kesalahan yang sama. Dengan adanya gurauan yang diberikan guru siswa akan melaksanakan dengan tanpa paksaan. Sehingga siswa tidakhanya melakukan didepan guru namun juga ketika guru tak ada hal ini karena dilakukan dengan kesadaran diri. Berdasarkan pemaparan di atas maka terlihat dalam hal ini guru telah menjalankan peranannya dengan baik secara keseluruhan.

Berbagai peranan tersebut tentunya memiliki hambatan dan juga pendukung di mana masing-masing hal tergantung individu masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil penelitian menggambarkan betapa guru di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan telah mampu membentuk siswanya untuk berakhlakul karimah. Walaupun terdapat hambatan dan rintangan, kamu dengan kesabaran dan beberapa model yang diterapkan kedepannya diharapkan ring tangan tersebut dapat teratasi dan proses pembentukan akhlak siswa di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan berjalan dengan baik dan terus meningkat dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian juga pemaparan data terkait dengan peran guru dalam pembentukan akhlak di MTS Ma'arif NU 04 Pekalongan, beberapa peranan yang telah dijalankan oleh guru, yang dilakukan dalam rangka membentuk akhlak siswa di MTS Ma'arif 04 Pekalongan diwujudkan dengan cara berikut: (1) Sebagai seorang pembimbing, hal ini dengan cara mengarahkan siswa pada hal yang baik seperti memberikan salam kepada guru, tidak merokok dan tidak mencontek saat di kelas. (2) Sebagai model atau contoh bagi siswanya yang diwujudkan dengan cara mencontohkan cara berpakaian yang sesuai tata tertib, berbicara sopan dan lain-lain. (3) Sebagai penasehat, hal ini diwujudkan dengan memberikan nasehat atau wejangan untuk para siswa agar tidak melakukan hal-hal yang kurang baik dan juga agar siswa dapat memperbaiki akhlak mereka (4) Pemberi teguran, guru biasanya akan memberikan teguran pada siswanya yang melakukan tindakan yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran supaya peranan guru dalam pembentukan akhlak islami siswa dapat berjalan baik, diantaranya:

1. Bagisiswa,

Pentingnya siswa dalam menentukan pergaulan agar tidak terjadi hal-hal negative dalam kehidupan siswa disekolah. Selain itu penulis juga menyarankan agar siswa menjaga dan belajar menghargai orang lain agar tidak lagi terjadi pembullian, sertasiswa yang kurang sopan terhadap guru. Pilihlah role model atau contoh yang menurut siswa itu baik sebagai acuan untuk membentuk akhlak islami pada siswa.

2. Bagi guru

Sebagai seorang guru sangat disarankan untuk melakukan pendampingan dan juga bimbingan kepada siswa untuk membentuk akhlak islami dalam pribadi siswa. Bimbingan tersebut juga disarankan agar diberikan tidak khanya dalam bentuk petuah atau nasihat saja, melainkan juga dengan memberikan contoh dalam berperilaku baik sesuai dengan akhlak islami dalam keseharian. Lebih memperhatikan lagi siswa-siswa terutama pada siswa yang terlihat kurang baik akhlaknya agar tidak lagi terjadi pembulian dan hal-hal kurang baik lainnya, terutama dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Perspektif Al- Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2002.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press. 2021.
- Abdullah bin Qashim Al-Wasly. *Syarah Ushul Isyrin*. Solo: Era Intermedia. 2001.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin Juz 3*. Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi. 2019.
- AM Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2003.
- Bayu Azwary. *Peran Paramedis Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau*. ejournal Ilmu Pemerintahan. 1 Januari 2013.
- Mohammad Arifin Barnawidan. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Gulo W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grandmedia. 2005.
- Sayful Hamzah. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di SMPN 2 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. IAIN Metro. Lampung. 2016.
- Mely Novitasari Harahap. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles and Huberman*. Jurnal Manhaj. Vol. 18. No.2. Desember 2021.
- H. Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- H. Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Ibnu Maskawaih. *Tahdzib Al-AkhlakwaThathhir Al-A"raq*. Beirut: Maktabah Al-Hayah li AthThiba'ahwaNasyr. cetakan k-2.
- Fatchul Mu'in. *PendidikanKarakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Mujtahid. *Pengembangan Potensi Guru*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Abdul Mukhlis. *Beberapa Aspek Yang Mempengaruhi Akhlak Manusia*. Pancawahana: Vol.16.No.1/April 2021.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

- Nurhasan. *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al- Fattah Malang)*. Jurnal Makrifat. Vol 3. No.1 April 2018.
- Anggun Nuriska. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di MI Baabusalam Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Skripsi IAIN Metro Lampung. 2021.
- Ahmad Rabbani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: rineka Cipta. 2004.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.
- Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta. 2013.
- Ahmad Sopian. *Tugas Guru dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. Raudhoh. Vol 1. No.1. 1 Juni 2016.
- Dewi Styowati. *Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi, IAIN Metro, Lampung. 2018.
- A Susanto. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet. 1.
- P. Tokan Ratu Ile. *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: PT Grasindo. 2016.
- Hestu Nugroho Warasto. *Pembentukan Akhlak Siswa*. Jurnal Mandiri .Vol 02. No. 1 Juni 2018.
- Arief Wibowo. *Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*. Suhuf. Vol 28. No. 1 Mei 2016.
- Mihmidaty Ya'cup. *Pendidikan Akhlak dalam Mencapai Ilmu yang Manfa'at*. Attaqwa. Vol 18. No. 1 Maret 2022.
- Zuhairi,et.al. *Pedoman Penulisan*. n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
 MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04
 NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070016
 PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 116/MTs.M.04/PKL/VI/2022
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Izin Pra-survey**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,
 Sehubungan surat tugas nomor B-2226/In.28/J/TL.01/06/2022, tanggal 08 Juni 2022 tentang permohonan Izin Pra-survey, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	: DIAH AYU ANGGRAINI
NPM	: 1901011041
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Prodi	: PAI
Semester	: VI(Enam)

Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan melaksanakan pra survey disekolah kami.
 Demikian surat izin Prasurvey ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Pekalongan, 15 Juni 2022

Kepala Madrasah

MUKMININ.S.Pd.I
 NANU.518.150706.00152.4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1280/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1901011041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MTs MAARIF NU 04 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTs MAARIF NU 04 PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1279/In.28/D.1/TL.00/03/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs MAARIF NU 04
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1280/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 17 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIAH AYU ANGGRAINI**
 NPM : 1901011041
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs MAARIF NU 04 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTs MAARIF NU 04 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



MADRASAH TSANA WIYAH MA'ARIF 04
 NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070016
PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 141/MTs.M.04/PKL/IV/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Keterangan Izin Research**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,
 Sehubungan surat tugas nomor B-1280/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
 tanggal 17 Maret 2023 tentang permohonan Izin Research/survey,
 dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan
 menerangkan bahwa :

Nama	: DIAH AYU ANGGRAINI
NPM	: 1901011141
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Prodi	: PAI
Semester	: VIII (Delapan)

Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan melaksanakan survey/
 research dan telah melaksanakan Survey di MTs Ma'arif NU 04
 Pekalongan.

Demikian surat keterangan research ini kami berikan, untuk dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan
 terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Pekalongan, 5 April 2023

Kepala Madrasah


MURMININ, S.Pd.I
 NANI.518.150706.00152.4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 22-02-23		Bimbingan outline. file di teruskan ke - maka berikutnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

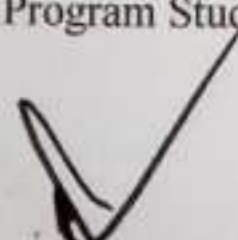
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Diah Ayu Anggraini
 NPM : 1901011041


Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07/23 102	✓	<p>Pendahuluan :</p> <p>hal I</p> <p>Kutipan 1 & 2 di sesuaikan kan dg pedoman. Kalau itu kutipan tdk langsung arsip di bawah. kutipan asli waktu konsultasi berikutnya.</p> <p>hal 2</p> <p>Kutipan & paragraf (sama dg hal. 1).</p> <p>*. Jika mung kutipan harus di sesuaikan dg buku pedoman.*</p> <p>Waktu yg tempo waktu konsultasi berikutnya.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

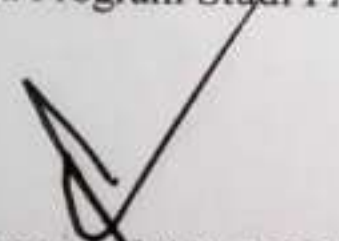
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Diah Ayu Anggraini
 NPM : 1901011041


Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10-july		<p>Jal 16</p> <p>Kutip dulu terdapat yg a-c lalu - pap ar kg satu persatu.</p> <p>Jal 21</p> <p>Rep dr. masuk kg - pd sumber sekunder.</p> <p>* Simas kutip - tdk sesuai dg - buku pedoman * Simas harus di - perbaiki dg buku - buku pedoman.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13/20 103	L	Acc. Bab I - III Ds lanjut ke - proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diah Ayu Angraini
NPM : 1901011041


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 18/23 03	✓	Ace. APP dan lanjut ke - penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

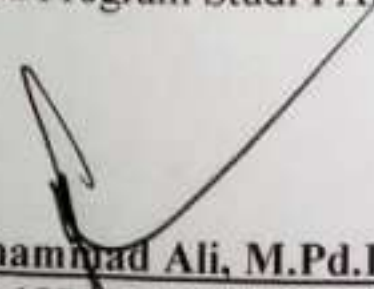
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Diah Ayu Anggraini
 NPM : 1901011041


Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/23 /05	✓	<p>Daftar Lahan di Langkap di Mata Angis.</p> <p>Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian pd. bab I.</p> <p>Saran di buat - atas dasar temuan di lapangan.</p> <p>Daftar pustaka di susun ke di buku pedoman.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	lejals		<p>Siang kepi skripsi di samping - yg di pro lula. seperti Ori sinditas di atas metro</p> <p>Dokumenuler. sbair nyg menggambar keg. Dgai man - manus gery. di awal tsk.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diah Ayu Anggraini
NPM : 1901011041

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/23 /05	✓	Acc. menulis di manajemen kelas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

22/05/23, 10.55

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0446/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIAH AYU ANGGRAINI**
NPM : 1901011041
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

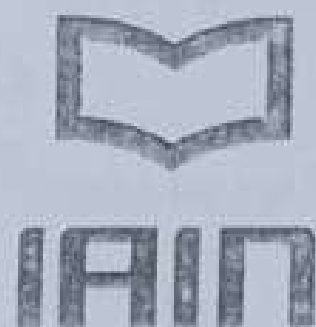
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-248/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAH AYU ANGGRAINI
NPM : 1901011041
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-039/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Diah Ayu Anggraini

NPM : 1901011041

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK
SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru

1. Pengertian Peranan Guru
2. Macam macam peranan guru
3. Tanggung Jawab Guru
4. Tugas Guru

B. Akhlak

1. Membentuk Akhlak
2. Macam-Macam Akhlak
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 - b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 - c. Keadaan Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 - d. Keadaan siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 - f. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
2. Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan


B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 01 Februari 2023

Mahasiswa


Diah Ayu Anggraini
NPM. 1901011041

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**Judul:****PERANANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK
SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN****Nama: Diah Ayu Anggraini****Npm: 1901011041****Jenis Penelitian: Kualitatif Lapangan****Jurusan: Pendidikan Agama Islam****Semester: VIII****A. Wawancara dengan guru akidah akhlak**

Proses Pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai guru akidah akhlak Mts Nu 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan sampel 1 orang guru akidah akhlak, Berikut daftar pertanyaannya.

1. Bagaimana dengan kondisi akhlak peserta didik di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan?
2. Bagaimana cara ibu membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan?
3. Faktor dan tujuan apa yang dapat mendukung ibu untuk membentuk akhlak siswa?
4. Upaya apa yang ibu lakukan untuk membentuk akhlak siswa?
5. Metode apa yang cocok untuk membentuk akhlak bagi siswa?
6. Kendala apa yang ibu hadapi saat membentuk akhlak siswa?
7. Akhlak seperti apa yang ingin ibu bentuk pada siswa?
8. Apa nasihat dan anjuran yang ibu berikan terhadap peserta didik di MTs Pekalongan?

B. Wawancara dengan Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan?

Proses Pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai siswa di Mts Nu 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan sampel 5 orang siswa, Berikut daftar pertanyaannya.

1. Bagaimana menurut kalian cara mengajar dari ibu Ella Safitri pada saat proses belajar mengajar di kelas?
2. Apakah ibu Ella Safitri selalu melakukan pembinaan akhlak ketika mengajar?
3. Upaya apa yang dilakukan ibu Ella Safitri untuk membentuk akhlak kalian?
4. Perubahan apa yang kalian alami saat setelah pembelajaran?
5. Bagaimana tanggapan kalian tentang ibu Ella Safitri dalam membentuk akhlak kalian?
6. Faktor apa yang dapat menjadikan kalian bersemangat dalam mengikuti program pembinaan?
7. Apakah kalian merasa puas dengan upaya yang dilakukan oleh ibu Ella Safitri?

OBSERVASI

Pengamatan tentang Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.

1. Mengamati keadaan sekolah MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.
2. Mengamati guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan, seperti:

1. Dokumentasi lokasi penelitian di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.
2. Data sejarah berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.
4. Struktur organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.

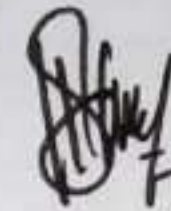
Mengetahui,
Metro, 13 Maret 2023

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP.196102101988031004



Diah Ayu Anggraini
NPM. 1901011041

PERANAN GURU AKIDAH
AKHLAK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA DI MTs MA' ARIF
NU 04 PEKALONGAN

by Diah Ayu Anggraini 1901011041

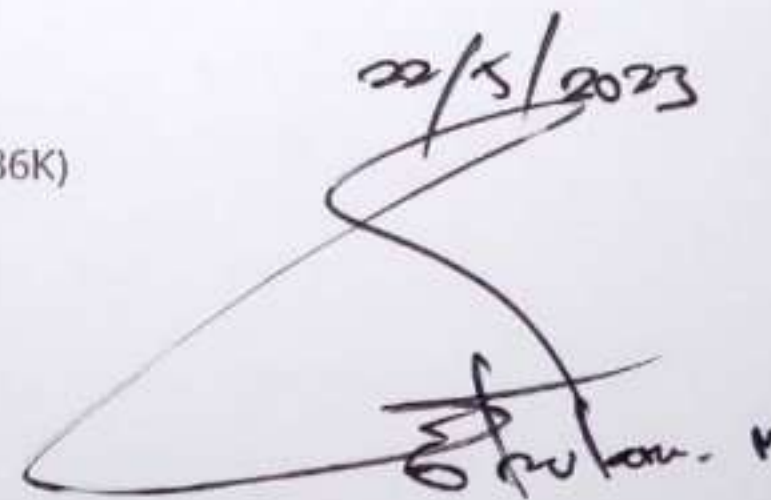
Submission date: 19-May-2023 09:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2096715577

File name: skripsi_Diah_Ayu_Anggraini_1901011041.docx (70.36K)

Word count: 7479

Character count: 46956

22/5/2023
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Diah Ayu Anggraini', with a checkmark at the end.

PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTs MA' ARIF NU 04 PEKALONGAN

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

22%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 8%

22/5/2023
[Handwritten Signature]
Shulhan - M

DOKUMENTASI

Gambar 1. Hasil Wawancara dengan Ibu Ella Safitri, S.Pd



Gambar 2. Hasil Wawancara dengan Siswa Indah Falentina



Gambar 3. Hasil Wawancara dengan Siswa Nova Amelia



Gambar 4. Hasil Wawancara dengan Siswa Aulia Raihan Mailano



Gambar 5. Hasil Wawancara dengan Siswa Zahrotun Nisa Arlisa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Diah ayu Anggraini lahir pada Tanggal 14 Juli 2001, di Karangrejo Kecamatan Metro Utara, Metro. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak sujoko dan Ibu Sudarti. Lulus dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) tahun 2007, Kemudian melanjutkan ke sekolah SD pada Tahun 2013. Setelah Lulus dari SD, Kemudian melanjutkan sekolah di SMP N 1 Pekalongan, Kemudian Lulus Pada Tahun 2016, Kemudian melanjutkan ke jenjang SMA Yaitu di SMA N 1 Pekalongan dan Lulus Tahun 2019, Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai sejak tahun Akademik 2019.

Pada Akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “ Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Akhlak Siswa di MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan”.